

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *descriptive correlational* dengan rancangan penelitian *cross sectional study*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan pengelolaan pasien yang menderita DM tipe 2 dengan menggunakan kuisioner penelitian.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian, yang memiliki karakteristik tertentu (Sastroasmoro, 2011). Populasi pada penelitian ini adalah 145 pasien DM tipe 2 yang berkunjung ke poli rawat jalan RSUD MM Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik non *probability sampling* dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling* dimana sampel yang didasarkan atas pertimbangan serta sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel pada penelitian ini didapatkan 110 pasien.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Responden yang terdiagnosa DM tipe 2
- b. Dapat berkomunikasi verbal dengan baik
- c. Mampu membaca, menulis serta berbahasa Indonesia.
- d. Bersedia menjadi responden penelitian

Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah pasien DM tipe 2 yang mengalami masalah kesehatan mendadak seperti pusing, lemah, serta masalah lain yang tidak memungkinkan untuk menjadi responden.

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar garis penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N (e)^2}$$

$$= \frac{145}{1+145 \times (0,05)^2} = \frac{145}{1+145 \times (0,025)}$$

$$= \frac{145}{1+0,3625}$$

$$= \frac{145}{1,3625}$$

$$n = 106$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir ; e = 0,05

Pada penelitian ini populasi berjumlah 145 pasien yang diambil dari data rekam medik RSUD MM Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo pada 3 bulan terakhir. Dari 145 tersebut peneliti memperkecil populasi menggunakan rumus Slovin diatas dengan hasil 106. Sampel 106 dari 45 tersebut di ambil secara acak dan sisanya dibuang serta tidak dimasukkan kedalam sampel. Setelah mendapatkan sampel tersebut peneliti langsung melakukan pengambilan data di ruang poliklinik penyakit dalam. Namun untuk menghindari potensi drop out maka di tambah 5% jadi diambil total sampel 110 responden.

### **C. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD MM. Dunda Limboto selama 3 bulan.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2019 di Gorontalo. Pada Penelitian ini saya didampingi oleh satu asisten penelitian, asisten tersebut adalah perawat di RSUD MM Dunda Limboto.

### **D. Variabel Penelitian**

Kerangka penelitian yang dikembangkan pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen adalah pengelolaan DM tipe 2, sedangkan variabel independen adalah *Family support* (dukungan keluarga).

## E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Skala
<b>Variabel dependen</b>					
1.	Pengelolaan diri (self care) DM tipe 2	Pengelolaan DM perawatan diri (perawatan kaki), terapi nutrisi (diet), aktifitas fisik, terapi farmakologis, dan monitoring.	Menggunakan instrument <i>The Summary Diabetes Self Care Activitiess</i> (SDSCA) terdiri dari 17 pertanyaan. Terdiri dari 6 item pertanyaan yaitu pola makan, aktivitas fisik, pemeriksaan gula darah, perawatan kaki, dan merokok. Dimana alternatif jawabannya terdiri dari hitungan hari 0,1,2,3,4,5,6,7 dimana skoringnya berdasarkan jumlah hari dari 0 (skor 0), hari 1 (skor 1), hari 2 (skor 2), hari 3 (skor 3), hari 4 (skor 4), hari 5 (skor 5), Hari 6 (skor 6), hari 7 (skor 7). Skoring tersebut berlaku untuk item pertanyaan 1,2,3,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15, , sedangkan untuk no 4 skoringnya dibalik. Nilai skoringnya minimal 0, maksimalnya 7.	Kuisionare	Ordinal

---

Nilai kategorinya yaitu: 0-2  
=kategori kurang, 3-4= kategori  
cukup, dan 5-7=kategori baik.

---

### Variabel Independen

---

2.	Dukungan Keluarga	Dukungan yang diberikan keluarga pada pasien DM yang meliputi empat dimensi yaitu dimensi emosional, dimensi penghargaan, dimensi instrumental dan informasi.	Menggunakan skala <i>Hensarling Diabetes Family Support Scale</i> (HDFSS) dikembangkan oleh Hensarling 2009. HDFSS terdiri atas 25 item pertanyaan dengan alternatif jawaban menggunakan skala Likert. Untuk pertanyaan positif yaitu : 4 : selalu 3 : sering 2 : jarang 1 : tidak pernah Sedangkan untuk pertanyaan negatif yaitu : 1 : selalu 2 : sering 3 : jarang 4 : tidak pernah Skor tertinggi adalah 4 dan terendah adalah 1	Kuisisioner	Ordinal
----	-------------------	---	--	-------------	---------

---

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan lembar data demografi pasien dan menggunakan kuisisioner, dimana responden mengisi kuisisioner sendiri atau di bantu. Kuisisioner yang terdiri dari kuisisioner dukungan keluarga.

### 1. Lembar data demografi

Pasien mengisi data lembar demografi yang berisi karakteristik reponden yaitu nama, jenis kelamin, usia, pendidikan dan lama menderita DM.

### 2. Kuisisioner dukungan keluarga

Kuisisioner dukungan keluarga diadopsi dari *Hensarling Diabetes Family Support Scale* (HDFSS) yang dikembangkan oleh Hensarling (2009). HDFSS mencakup dimensi emosional terdiri dari 10 item (pertanyaan nomor 4, 5, 6, 7, 13, 15, 17, 24, 27, 28). Dimensi penghargaan 8 item (pertanyaan nomor 8, 9, 12, 14, 18, 19, 20, 25), dimensi instrumental 8 item (pertanyaan nomor 9, 11, 16, 21, 22, 23, 26, 29). Dan dimensi informasi 3 item (pertanyaan nomor 1, 2, 3). Jumlah total keseluruhan pertanyaan sebanyak 29 item dengan alternatif jawaban :

Untuk pertanyaan positif :

Selalu : 4, Sering : 3, Jarang : 2. Tidak Pernah : 1.

Untuk pertanyaan negatif :

Selalu : 1, Sering : 2, Jarang : 3, Tidak pernah : 4.

Untuk perizinan menggunakan kuisisioner ini peneliti sudah berusaha menghubungi pembuat kuisisioner melalui e-mail.

### 3. Kuisisioner SDSCA

*The Summary Diabetes Self Care Activities (SDSCA)* adalah kuisisioner yang dirancang untuk mengukur tingkat pengelolaan diri (self care). Terdapat 5 item pertanyaan pada kuisisioner meliputi aktivitas fisik, diet, pemeriksaan gula darah, perawatan kaki, pengobatan. Dimana alternatif jawabannya terdiri dari hitungan hari 0,1,2,3,4,5,6,7 dimana skoringnya berdasarkan jumlah hari dari 0 (skor 0), hari 1 (skor 1), hari 2 (skor 2), hari 3 (skor 3), hari 4 (skor 4), hari 5 (skor 5), Hari 6 (skor 6), hari 7 (skor 7). Skoring tersebut berlaku untuk item pertanyaan 1,2,3,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15, , sedangkan untuk no 4 skoringnya dibalik. Penilaian pada pertanyaan *favorable* yaitu: jumlah hari 0 = 0, 1 = 1, 2 = 2, 3 = 3, 4 = 4, 5 = 5, 6 = 6, dan 7 = 7. Sementara penilaian pada pertanyaan *unfavorable* yaitu: jumlah hari 0 = 7, 1 = 6, 2 = 5, 3 = 4, 4 = 3, 5 = 2, 6 = 1, dan 7 = 0.

Untuk perizinan menggunakan kuisisioner ini peneliti sudah berusaha menghubungi pembuat kuisisioner melalui e-mail.

## G. Uji Validitas dan Realibilitas

Hasil uji validitas dan realibilitas tentang dukungan keluarga telah dilakukan oleh Yusra (2011) dengan menggunakan *degree of freedom*  $20-2=18$  (r tabel 0.444) pada kuisisioner dukungan keluarga ini terdapat 14 pertanyaan yang tidak valid, akan tetapi pertanyaan tidak dibuang hanya diperbaiki redaksi kalimatnya menjadi lebih spesifik dan mudah dipahami responden. Selanjutnya instrumen dukungan keluarga diperbaiki dan digunakan untuk pengambilan data.

Hasill uji validitas juga realibilitas dukungan keluarga dilakukan oleh Yusra (2011) yang dilakukannya pada 30 reponden dari 120 responden dengan *degree of freedom*  $30-2=28$  (r tabel 0.361), pada kuisisioner dukungan keluarga yang digunakan terdapat 4 pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 12 (dimensi penghargaan), nomor 13 dan 17 (dimensi emosional) serta 26 (dimensi instrumen, sehingga pertanyaan valid dan reliabel adalah 25 item dengan nilai validitas (r 0,395-0,856) serta nilai reliabelnya (Alpha Cronbach 0.940). Total skor reponden yang terendah 28 dan tertinggi 100. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan di luar negeri kuisisioner ini dinyatakan valid, namun kuisisioner ini di uji validitas kembali untuk memastikan apakah kuisisioner ini valid di gunakan di Indonesia. Hasil pengujian validitas pada penelitian ini bahwa semua item pada variabel dukungan keluarga dan

pengelolaan DM tipe 2 dinyatakan valid dan reliabel karena memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari 0,195.

Pada *Summary Diabetes Self Care Activities* (SDSCA) dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan metode *Pearson Product Moment* sedangkan reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Uji validitas dan reabilitas dilakukan pada 110 responden penelitian. Hasil pengujian validitas dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r$  yang lebih besar dari 0,195. Sehingga semua item pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam perhitungan selanjutnya. Berdasarkan hasil nilai koefisien *Cronbach's Alpha* semua variabel memiliki koefisien *Cronbach Alpha*  $>0,600$ . Hal ini mengidentifikasi bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat realibitas yang baik.

## **H. Pengumpulan Data**

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap untuk persiapan penelitian dilaksanakan setelah melakukan lolos uji etik komisi etik penelitian No.934/KEP-UNISA/III/2019, selanjutnya penelitian mengajukan ijin kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo dan Direktur Rumah Sakit RSUD MM. Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo.

### **2. Tahap pemilihan sampel**

Dalam pemilihan jumlah sampel peneliti melakukan pengecekan data seluruh pasien yang ada didalam medical record RSUD MM Dunda Limboto pasien DM kemudian memilih sampel yang masuk dalam kriteria inklusi. Peneliti melihat catatan responden pada medical record serta dengan melihat hasil laboratorium yang dibawa oleh pasien ke ruangan. Peneliti mendatangi setiap lembar responden yang memenuhi kriteria inklusi. Untuk mencegah terjadinya pengambilan yang berulang, peneliti membuat daftar responden yang telah menjadi sampel, terdiri dari nomor, nama, umur juga alamat. Kemudian peneliti memberikan penjelasan pada calon responden mengenai tujuan serta manfaat penelitian. Selanjutnya peneliti juga meminta kesediaan dan persetujuan responden untuk mengikuti penelitian dengan menandatangani *informed consent*.

### 3. Tahap penelitian

Setelah calon responden menyetujui dengan menandatangani *informed consent* penelitian, peneliti memberikan kuisioner pada responden juga meminta responden untuk mengisinya secara lengkap. Pengisian kuisioner tiap responden dilakukan  $\pm$  30-60 menit. Agar responden merasa nyaman, pengisian kuisioner dilakukan pada suatu ruangan yang dilengkapi dengan kursi dan meja sehingga responden dapat mengisinya dengan tenang dan tanpa gangguan. Jika ada jawaban dari

responden yang kurang lengkap bisa diklarifikasi kembali kepada responden untuk dilengkapi.

## **I. Pengolahan Data**

Data yang sudah terkumpul, sebelum di analisa terlebih dahulu dilakukan hal-hal sebagai berikut :

### **1. *Editing***

*Editing* data dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data, kesinambungan data serta keseragaman data. Dilakukan dengan mengoreksi data yang telah diperoleh meliputi kebenaran pengisian, kelengkapan serta kecocokan data yang dihasilkan. *Editing* langsung dilakukan setelah responden mengisi kuisisioner. Peneliti memeriksa lembar kuesioner yang telah selesai diisi oleh responden. Jika masih ada yang kurang seperti jawaban yang kurang seperti jawaban yang masih kosong atau tulisan yang tidak jelas, maka peneliti dapat kembali mendatangi responden dan meminta kesediaan responden untuk memperbaiki dan melengkapinya.

### **2. *Entry Data***

Peneliti melakukan proses *entry* data dengan memasukkan data yang didapat dari *instrument* kedalam komputer dan dimasukkan dalam program SPSS untuk dianalisa.

### 3. *Cleaning Data*

Peneliti terlebih dahulu untuk memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan (*entry*) kedalam komputer kemudian dilakukan analisa.

### 4. *Tabulating*

*Tabulating* merupakan tahap penyusunan dan penghitungan data hasil penelitian untuk disajikan dalam bentuk tabel yang kemudian akan dilakukan analisa data.

## **J. Analisa Data**

Analisa data dilakukan dengan menggunakan software komputer SPSS Versi 20, adapun analisa data yang dilakukan yaitu :

### 1. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan gambaran distribusi frekuensi dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen dukungan keluarga dan variabel dependen pengelolaan DM dan hasil analisisnya disajikan dalam bentuk baik dan kurang baik dengan proporsi atau distribusi frekuensi. Untuk variabel independen jenis hasil analisis berupa distribusi frekuensi. Variabel dalam penelitian ini dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup, dan kurang.

## 2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan menggunakan analisis bivariat. Sebelum dilakukan analisis data lebih lanjut, pada data numerik dapat dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorv Smirnov. Data dinyatakan terdistribusi normal bila hasil uji memiliki nilai *p value*  $>0,05$ . Apabila nilai signifikansi (*p value*)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pengelolaan 5 pilar DM. Apabila nilai signifikansi (*p value*)  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat ada hubungan dukungan keluarga dengan pengelolaan 5 pilar DM.

Jenis uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Analisis Bivariat**

<b>Variabel Independen</b>	<b>Variabel Dependen</b>	<b>Uji Statistik</b>
<b>Dukungan keluarga</b>	Pengelolaan Diri ( <i>self care</i> )DM	<i>Chi square</i>
<b>Dimensi emosional</b>	Perawatan Kaki	<i>Chi square</i>
<b>Dimensi penghargaan</b>	Terapi nutrisi (diet)	<i>Chi square</i>
<b>Dimensi intrumental</b>	Aktivitas fisik	<i>Chi square</i>
<b>Dimensi informasi</b>	Terapi farmakologi	<i>Chi square</i>
	Monitoring	<i>Chi square</i>

## **K. Etika Penelitian**

### *a. Informed Consent* (lembar persetujuan)

Dalam penelitian ini responden akan menandatangani lembar persetujuan setelah memahami penjelasan dari peneliti.

### *b. Anomity* (tanpa nama)

Setelah dikumpulkan informasi dari responden akan terjamin kerahasiaannya oleh peneliti dan tidak mencantumkan nama pada lembar saat pengumpulan data, hanya cukup mencantumkan inisial.

### *c. Confidentialy* (kerahasiaan)

Informasi dari semua responden yang didapatkan peneliti akan dijaga kerahasiaannya, dan data tertentu nantinya akan dipaparkan atau dilaporkan pada saat hasil penelitian.

d. *Autonomy* (otonomi)

Dalam penelitian ini memberikan kebebasan bagi klien menentukan keputusan sendiri apakah bersedia ikut dalam penelitian atau tidak, tanpa ada paksaan ataupun pengaruh dari peneliti.